

## Implementasi Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di SMKN 1 Koto Balingka

Widi Wulandari<sup>1</sup>, Iswantir M<sup>2</sup>, Wedra Aprison<sup>3</sup>, Salmi<sup>4</sup>

UIN Sjech M. Djamil Djambek,

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

E-mail: <sup>1</sup>[widiwulandari459@gmail.com](mailto:widiwulandari459@gmail.com), <sup>2</sup>[iswantir@iainbukittinggi.ac.id](mailto:iswantir@iainbukittinggi.ac.id),  
<sup>3</sup>[wedraaprisoniain@gmail.com](mailto:wedraaprisoniain@gmail.com), <sup>4</sup>[salmiwati73@gmail.com](mailto:salmiwati73@gmail.com)

Korespondensi penulis: [widiwulandari459@gmail.com](mailto:widiwulandari459@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the problem of the religious character of students which is increasingly concerning and needs the attention of all parties, including educational institutions. The importance of character education requires PAI teachers to pay more attention to strengthening the religious character of students in schools, including students in class XI TITL 1 (Electrical Installation Engineering) at SMK N 1 Koto Balingka. The purpose of this study was to determine the implementation of Islamic Religious Education learning materials in strengthening the religious character of class XI TITL 1 students at SMKN 1 Koto Balingka, West Pasaman Regency and to determine the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of Islamic Religious Education learning materials in strengthening the Religious Character of students in class XI TITL 1 At SMKN 1 Koto Balingka.*

*This research uses a qualitative descriptive approach with a case study type of research. This research collects data by observation, interviews and documentation. Data analysis starts from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of Islamic religious education learning materials in strengthening the religious character of class XI TITL 1 students at SMKN 1 Koto Balingka Pasaman Barat, namely through in-curricular activities and through extra-curricular activities. Supporting factors and inhibiting factors for the implementation of Islamic Religious Education learning materials in strengthening the religious character of class XI TITL 1 students at SMKN 1 Koto Balingka, West Pasaman district, are adequate libraries, classrooms and the presence of the Koran. The inhibiting factors are the students themselves who lack awareness in implementing religious activities at school, the backgrounds of students who differ in terms of religious understanding, the environment or student associations which tend to be less relevant to the process of strengthening students' religious character and inadequate places of worship.*

**Keywords:** *Implementation, PAI, Religious Character Strengthening*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya persoalan karakter religius peserta didik yang semakin memperhatikan dan perlu perhatian semua pihak termasuk instansi pendidikan. Pentingnya pendidikan karakter menuntut guru PAI untuk memberikan perhatian lebih dalam penguatan karakter religius siswa di sekolah termasuk siswa di kelas XI TITL 1 (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) di SMK N 1 Koto Balingka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter religius siswa kelas XI TITL 1 di SMKN 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dan untuk mengetahui faktor Pendukung dan faktor penghambat implementasi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan Karakter Religius siswa kelas XI TITL 1 Di SMKN 1 Koto Balingka.

Received September 9, 2023; Revised Oktober 1, 2023; Accepted Oktober 10

\*Widi Wulandari, [widiwulandari459@gmail.com](mailto:widiwulandari459@gmail.com)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Kelas XI TITL 1 SMKN 1 Koto Balingka Pasaman Barat yaitu melalui kegiatan Inkulikuler dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter religius siswa kelas XI TITL 1 SMKN 1 Koto Balingka kabupaten Pasaman Barat ialah perpustakaan yang memadai, ruang kelas dan adanya Al-Qur'an. Faktor penghambat adalah dari siswanya itu sendiri yang kurangnya kesadaran dalam implementasian kegiatan keagamaan disekolah, latarbelakang siswa yang berbeda-beda dari segi pemahaman keagamaan, lingkungan atau pergaulan siswa yang cenderung kurang relevan dengan proses penguatan karakter religius siswa dan tempat beribadah yang kurang memadai.

**Kata Kunci:** Impementasi, PAI, Penguatan Karakter Religius

## **LATAR BELAKANG**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak negatif dan lajunya arus modernisasi yang begitu cepat, umat manusia di tuntutan untuk segera membentangi diri dengan kemampuan kepribadian agar tidak kehilangan jati diri serta ikut terseret dalam pola globalisasi yang jauh dari nilai-nilai agama

Religiusitas merupakan suatu hal yang sangat penting dijunjung tinggi nilainya di era globalisasi yang pesat saat sekarang ini. Persebaran informasi yang terjadi sangat mudah dan begitu cepat menimbulkan begitu dampak negatif, seperti sudah menurunnya relegiusitas, budi pekerti luhur dan kesantunan pada masyarakat.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting untuk membangun kembali nilai-nilai religius yang menurun. Agama merupakan sumber dari nilai religius dan mempunyai keterkaitan yang sangat erat untuk masuk kedalam jiwa seseorang. Nilai religiuslah yang dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk prilaku ataupun tingkah laku seseorang supaya dapat membedakan dan juga menentukan baik buruknya segala sesuatu. Oleh sebab itu nilai religius akan dapat membentuk seorang manusia yang mempunyai kepribadian yang baik secara perilaku

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipelajari saja, namun

lebih dari itu agar peserta didik dapat terbentuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat oleh karena itu Harapan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri yaitu peserta didik dapat mengamalkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya atau maraknya angka kekerasan anak-anak dan anak, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku anak kita juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan *bullying* di sekolah, dan tawuran yang biasanya terjadi pada siswa sekolah dasar yang tidak dibarengi dengan perbaikan secara tepat.

Hasan Basri Durin S.Pd, Guru PAI SMKN 1 Koto Balingka berdasarkan wawancara pribadi, Koto Balingka pada hari Selasa, 14 Januari 2023 mengenai Implementasi Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di SMKN 1 Koto Balingka beliau mengatakan bahwa para siswa berdoa sebelum dan sesudah jam pelajaran, kemudian di barengi juga dengan membacakan ayat suci al qur'an yang dibacakan oleh salah seorang siswa kemudian disimak oleh guru PAI serta implementasi pelajaran-pelajaran yang ada di pelajaran Agama seperti Hormat dan padangan bersikap jujur, disiplin dan tanggung jawab merupakan beberapa rutinitas yang diterapkan di SMKN 1 Koto Balingka sebagai upaya penguatan karakter yang kuat bagi peserta didiknya. Namun masih banyak dari siswa kami pada saat implementasi materi pembelajaran PAI yang sedang berlangsung dikelas banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran seperti: tidur dikelas, sering izin keluar kelas dan bahkan saat melakukan ujian ataupun ulangan harian masih banyak yang melakukan kecurangan.

Cara alternatif untuk mengatasi semua persoalan tersebut adalah dengan cara menguatkan kembali pendidikan karakter kepada peserta didik melalui Pendidikan Agama. Seorang guru harus mengetahui karakter murid, guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara mengajarkannya, guru harus mengamalkan ilmunya, jangan berbuat berlawanan dengan ilmu yang diajarkannya. Ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan

perlu diimplementasikan pendidikan karakter pada setiap momen dalam pembelajaran. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan terhadap pemecahan problem masyarakat, termasuk dalam kehidupan peserta didik. Karena salah satu faktor yang dapat mencegah dari perbuatan-perbuatan negatif adalah penguatan pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam. Lemahnya pendidikan agama yang mereka dapatkan sangat rentan terhadap perilaku yang menyimpang pada kehidupan pribadi dan sosial. Oleh sebab itu, guna mencegah dan mengatasi hal itu semua, perlu diintensifkan pendidikan agama agar tercapai kehidupan peserta didik yang stabil dan menjadikannya sebagai generasi yang diidamkan, baik oleh orang tua, agama, dan bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah Metode Kualitatif karena didasarkan pada data-data yang terkumpul secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan ke tempat objeknya yaitu di SMKN 1 Koto Balingka. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Informan kunci dalam penelitian ini merupakan bapak Hasan Basri Durin S. Pd. I Guru mata pelajaran PAI. Informan pendukung pada penelitian ini merupakan Siswa/siswi kelas XI TITL serta kepala sekolah.

Teknik Pengumpulan Data yang peneliti lakukan Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dengan mendatangi narasumber yakni Bapak Hasan Basri Durin S.Pd.I hal ini guna mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada lokasi penelitian berkaitan dengan implementasi pembelajaran PAI dalam penguatan karakter religius siswa.

Wawancara untuk mendapatkan data pelaksanaan metode pembiasaan guna menumbuhkan karakter religius peserta didik serta faktor pendukung dan penghambatnya, Dokumentasi untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, guru dan karyawan, struktur organisasi, saranadan prasarana, letak dan keadaan geogarafis di SMKN 1 Koto Balingka tahun pelajaran 2022/2023.

Teori analisis data peneliti mengambil pendapat dari Miles dan Huberman dalam tahapan analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMKN 1 Koto Balingka untuk penguatan karakter religius diterapkan melalui dua cara yaitu, dalam proses pembelajaran PAI (intrakurikuler) dan di luar proses pembelajaran (ekstrakurikuler). Pada proses pembelajaran PAI Bapak/Ibu guru mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter antara lain karakter religius ke dalam mata pelajaran PAI yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI. Hal tersebut yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk menguatkan nilai pendidikan karakter Religius.

Kemudian untuk kegiatan di luar proses pembelajaran (ekstrakurikuler), penguatan nilai-nilai karakter religius dengan adanya beberapa program yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Koto Balingka yang masih berjalan sampai saat ini yaitu kegiatan shalat dhuha berjamaah sebelum memulai kegiatan belajar. Pelaksanaan implementasi materi pembelajaran PAI dalam penguatan karakter religius SMKN 1 Koto Balingka dilaksanakan melalui dua cara antara lain:

### 1. Intrakurikuler

#### a) Berdoa Sebelum Dan Sesudah Kegiatan Pembelajaran

Penyampaian materi PAI disesuaikan dengan nilai penguatan pendidikan karakter yaitu karakter religius Ada beberapa indikator yang perlu dicapai dalam penguatan karakter religius. Adapun indikator dalam penguatan karakter religius di dalam kelas yaitu berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

#### b) Membaca Ayat Suci Al-Qur'an

Berdasarkan observasi penulis melihat dan mengamati proses pembelajaran PAI. Berdasarkan pengamatan tersebut bahwa dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam selalu mengajak siswa untuk membaca ayat suci Al-Qur'an terlebih dahulu

#### c) Mengawali Pembelajaran Dengan Basmalah

Penerapannya pada aspek aqidah materi tentang kewajiban beribadah, bersyukur kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama pada materi ini siswa-siswi diharapkan bukan hanya paham akan tetapi dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. contohnya mengajak siswa-siswi membaca "Bismillahirrahmanirrahim" sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

#### d) Bersyukur Kepada Allah

Pengimplementasian yang selalu saya terapkan kepada siswa-siswi kami yaitu setiap selesai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas saya selalu menerapkan rasa syukur kepada seluruh siswa diakhir pembelajaran dengan mengucapkan "*Alhamdulillah rabbil 'alamin*".

## **2. Ekstrakurikuler**

Implementasi penguatan pendidikan karakter religius dan sikap peduli sosial yang dilakukan di SMKN 1 Koto Balingka melalui dua cara salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan di luar proses pembelajaran) yaitu shalat Dhuha dan dzuhur secara berjamaah, kegiatan infak rutin yang dilakukan setiap selesai shalat dzuhur berjamaah, kegiatan menjenguk teman apabila sakit dan kegiatan belajar dan membaca Al-Qur'an.

### **a. Merayakan Hari Besar Keagamaan**

Perayaan maulid merupakan menjadi acara tahunan yang rutin kami laksanakan, Kegiatan ini melibatkan siswa secara penuh dan orang tua siswa.

### **b. Program Membaca dan Menulis Al-Qur'an**

Kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an ini adalah salah satu program unggulan yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Koto Balingka. Program ini dilaksanakan dengan adanya Kerjasama antara guru mata pelajaran, dan kepala sekolah proses implementasi materi pembelajaran PAI dalam penguatan karakter religius siswa di SMKN 1 Koto Balingka dilakukan melalui dua cara yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler dilakukan melalui proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai karakter religius ke dalam materi PAI seperti berdo'a sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, membaca Al-Qur'an sebelum mulai pembelajaran, membaca basmalah dan bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah serta hafalan ayat. Sedangkan melalui ekstrakurikuler diwujudkan di luar kegiatan belajar mengajar seperti kegiatan shalat berjamaah, merayakan hari besar keagamaan, program membaca dan menulis Al-Qur'an.

## **KUTIPAN DAN ACUAN**

Implementasi ini dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Asep Jihad berpendapat bahwa implementasi pembelajaran ialah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam

mencapai atau mengharapkan perubahan. Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran ialah penerapan proses interaksi antar siswa dan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses penerapan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama islam. Pembelajaran ini akan membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. Karakter itu sendiri merupakan suatu yang sangat sulit untuk dirumuskan, akan tetapi harus dimiliki oleh setiap manusia. Orang yang memiliki karakter adalah seseorang keadaan yang bergaul atau bermasyarakat dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam mewujudkan remaja berkarakter di lingkungan masyarakat, remaja tersebut dituntut untuk mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan agar tercipta suasana yang aman dan nyaman bagi remaja itu sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Dalam pendidikan karakter, peserta didik sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia.

Diantara karakter yang baik hendaknya dibangun dalam kepribadian anak didik adalah bisa tanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, menepati janji, ramah, peduli kepada orang lain, percaya diri, pekerja keras, bersemangat, tekun, tak mudah putus asa, bisa berfikir secara rasional, dan kritis, kreatif dan inovatif, dinamis, bersahaja, rendah hati, tidak sombong, sabar, cinta ilmu dan kebenaran, rela berkorban, berhati-hati, bisa mengendalikan diri, tidak mudah terpengaruh oleh informasi buruk, mempunyai inisiatif, setia, menghargai waktu, dan bisa bersikap adil.

Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah, muamalah, tetapi juga akhlak (karakter),

penanaman ajaran Islam secara utuh merupakan model karakter seorang yang Muslim, bahkan di personifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW.

Menerapkan nilai-nilai budaya religius disekolah serta kuatnya kepedulian dari guru dan manajemen lembaga pendidikan diharapkan dapat membentuk kesholehan secara perseorangan dan sosial peserta didik, sehingga dapat membangun watak, moral dan peradaban bangsa yang bermanfaat.

Penanaman serta pembinaan sikap religius ini sangat penting untuk dilakukan mengingat arus globalisasi yang terus terjadi yang menimbulkan berbagai dampak, salah satunya membawa pengaruh negatif bagi generasi muda, sehingga tidak tertutup kemungkinan terjadinya dekadensi moral, bahkan hilangnya semangat religiusitas dalam kehidupan, sebagaimana yang disampaikan oleh Retno Listyarti, Komisioner KPAI, bahwa ditemukan berbagai macam kasus hukum yang menjerat anak-anak dari tahun 2011 hingga 2019, meliputi pelecehan seksual, bullying, dan kekerasan sebanyak 11.492 kasus, masalah kesehatan dan narkoba sebanyak 2.820 kasus, serta masalah *cyber crime* dan pornografi sebanyak 3.323 kasus. Di samping itu, ia juga menyebutkan bahwa kasus anak mengakses konten pornografi, game online juga cukup tinggi.

Orang yang religius adalah orang yang selalu bersandar pada agama dalam segala aspek kehidupannya. Menjadikan agama sebagai pedoman dan teladan dalam setiap perkataan, perilaku dan perbuatan, mentaati perintah Tuhan dan menjauhi larangan-larangannya, jika kita mengacu pada Pancasila, jelas menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan segala akibat pelaksanaan ajaran agama mereka.

Pendidikan karakter siswa terjadi dari waktu ke waktu, karena karakter atau moral tumbuh dan berkembang seiring dengan terus berkembangnya perilaku dan kebiasaan baik siswa. Untuk menumbuhkan karakter religius pada siswa, guru Pendidikan Agama Islam dapat melaksanakan dan mencapai dengan efektif dan efisien melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang antara lain; Mengintegrasikan nilai karakter kedalam mata pelajaran, pembiasaan, yaitu sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan, Keteladanan, mengedapankan bentuk aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata dari pada sekedar bicara tanpa aksi, dan Penegakan aturan.

## KESIMPULAN

Implementasi Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Kelas XI TITL 1 SMKN 1 Koto Balingka Pasaman Barat yaitu dengan cara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk intrakurikuler dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan cara guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius ke dalam materi pembelajaran PAI. Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui beberapa kegiatan di luar kelas antara lain yaitu kegiatan shalat berjamaah di sekolah, merayakan hari besar keagamaan dan menulis Al-Qur'an

Faktor Pendukung dan penghambat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Kelas XI TITL 1 SMKN 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat adalah perpustakaan yang memadai, adanya ruang kelas dan adanya Al-Qur'an. Faktor penghambat adalah dari siswanya itu sendiri yang kurangnya kesadaran dalam implementasian kegiatan keagamaan disekolah, latarbelakang siswa yang berbeda-beda dari segi pemahaman keagamaan, lingkungan atau pergaulan siswa yang cenderung kurang relevan dengan proses penguatan karakter religius siswa dan tempat beribadah yang kurang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Press, 2005).
- Fenti Hikma Wati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010).
- Laili Alfiah, *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius SMK Berbasis Pondok Pesantren Kelas X Di SMK PGRI 2 Ponorogo* (Ponorogo, 2019).
- Luthfi and Ahmad, 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia DEN HAG', *Pendidikan Agama Islam*, vol 5, 39.
- Moh Ahsanulhaq, 'Membentuk Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan', *Prakarsa Paedagogia*, vol 2 (2019),.
- Mustahid and Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA/SMK/MAK* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).
- Nuriah Isna Amanilah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Disekolah* (Yogyakarta: Laksana, 2011).
- Nurrotun Nangimah, *Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA Negeri 1 Semarang* (Semarang, 2018).
- Ramayulis, 'Metodologi Pendidikan Agama Islam', *Kalam Mulia*, Jakarta, 2005, 21.

- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018).
- Siti Mai Manatul Munawaroh, *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII Di SMP Tahfidz Qur'an Al-Kautsar Durenan Trenggalek* (Tulungagung, 2019).
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Rosakarya , 2011)
- Intan Tufikurrohman, '*Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur'ansurat Adz-Dzariat Ayat 56 Tentang Pencipta Manusia Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Membentuk Manusia Yang Taat Ibadah*', *Islamic Education*, vol 2 (2022),.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Nuansa (Bandung, 2003).
- Abu Admadi and Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Anwar Budi, '*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa DI SMA Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal*' (IAIN Padangsidempuan, 2018).
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Daryanto and Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012)
- E Mulsya, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Firmansyah, '*Firmans*', *Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, 17 (2019),
- Fitria Nova Rita and Iswanti, '*Metode Guru PAI Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di SMP N 29 Sijunjung*', *Social Science Research*, 2 (2022), .
- Hakam, *Dimensi-Dimensi Prakter Pendidikan Karakter* (Bandung: Widiya Aksara Pres, 2012).
- Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Aplikasi KTSP Disekolah* (Surakarta: Bening, 2009)
- Joko Siswanto, *Kamus Lengkap 200 Juta* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Rita, Fitria Nova, and Iswanti, '*Metode Guru PAI Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di SMP N 29 Sijunjung*', *Social Science Research*, 2 (2022),
- Tryanto, Rudi, Afrinaldi, Salmi Wati, and Iswanti, '*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Karakter Remaja Di Desa Sari Kabupaten Bungo*', *Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 2 (2023 }